

**KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PETANI SAWAH
DI DESA TANAH HARAPAN KECAMATAN PALOLO
KABUPATEN SIGI**

Oleh:

IKA LISTIQOWATI & JEIN FEYBE TALUNDU

Dosen dan Alumni Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako

Email: ikalistiqowati@gmail.com

Abstraksi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanah Harapan Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi dengan masalah yaitu pengairan saluran irigasi dan pemasaran beras yang kurang lancar, sehingga sangat berdampak terhadap ekonomi. Tujuan penelitian adalah (I) untuk mengetahui Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Sawah di Desa Tanah Harapan Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini adalah kepala keluarga yang berprofesi sebagai petani sawah yang berjumlah 232 Kk yang terdiri dari KK laki-laki 211 dan KK perempuan 21. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial di Desa Tanah Harapan sangat baik dimana rasa kekeluargaan yang sangat tinggi dan dari segi ekonomi penghasilan sebagai petani sawah sudah mencukupi untuk kebutuhan keluarga, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat petani swah sudah terbilang cukup.

Kata Kunci: Sosial ekonomi dan petani sawah

I. Pendahuluan

Berdasarkan kondisi geografis seperti cuaca, iklim, persediaan air, jenis tanah serta flora dan fauna. Jika dilihat dari kondisi geografis tersebut, dimana merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan di pedesaan.

Karakteristik masyarakat desa salah satu cirinya adalah kehidupan yang sangat bergantung dari pertanian sebagai sumber penghasilan utama. Bagi para petani kehidupan ekonomi merupakan hal yang sangat penting untuk ditingkatkan. Kebutuhan ekonomi yang dimaksud adalah suatu upaya yang dilakukan manusia atau individu ataupun kelompok dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup akan sandang, pangan dan papan.

Beberapa faktor geografis yang perlu diperhatikan dalam pertanian yaitu topografi, jenis tanah, kondisi air dan lokasi. Dari beberapa faktor tersebut, sangat penting bagi masyarakat petani untuk kesuburan pertanian mereka. Dimana dapat membatu kebutuhan ekonomi, karena ekonomi merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia melihat kebutuhan seseorang berbeda dengan jumlah kebutuhan orang lain.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat petani sawah yang ada di Desa Tanah Harapan. Di mana inti dari masalah yang dihadapi adalah dalam bidang ekonomi seperti: pengairan saluran irigasi dan pemasaran beras yang kurang lancar, sehingga sangat berdampak terhadap ekonomi.

Selain kebutuhan ekonomi seperti yang dijelaskan di atas, kehidupan sosial juga sangat penting dalam membina hubungan timbal balik antara sesama warga masyarakat kapan dan dimana saja mereka hidup bersama. Hubungan timbal balik ini terlihat dari kerjasama yang dilakukan petani di desa tanah harapan dalam bidang pertanian seperti, saling membantu dalam proses pengerjaan sawah, penanaman padi dan proses pengilangan padi. Kehidupan sosial adalah suatu proses, yang di dalamnya manusia membentuk masyarakat untuk memberi makna setiap tahap dalam proses kehidupan kita. [Manusia](#) sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi.

Berdasarkan observasi awal di Desa Tanah Harapan yang sebagian penduduknya sebagai petani. Kegiatan pertanian merupakan mata

pencapaian utama masyarakat di desa ini sendiri dengan keadaan topografi yang cocok untuk bidang pertanian. Masyarakat yang ada di Di Desa Tanah Harapan lebih dominan sebagai petani sawah, guna memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun dalam jangka waktu yang panjang. Melihat kebutuhan yang banyak diperlukan oleh manusia, maka dari itu masyarakat yang ada di Desa Tanah Harapan akan berusaha keras untuk memenuhi kehidupan sosial ekonominya agar dapat tercukupkan antara lain: pendidikan, tempat tinggal dan kebutuhan sehari. Kegiatan yang dilakukan oleh petani di Desa Tanah Harapan Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi adalah berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi terhadap dampak dari petani tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud mengambil judul “Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Sawah di Desa Tanah Harapan Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi”.

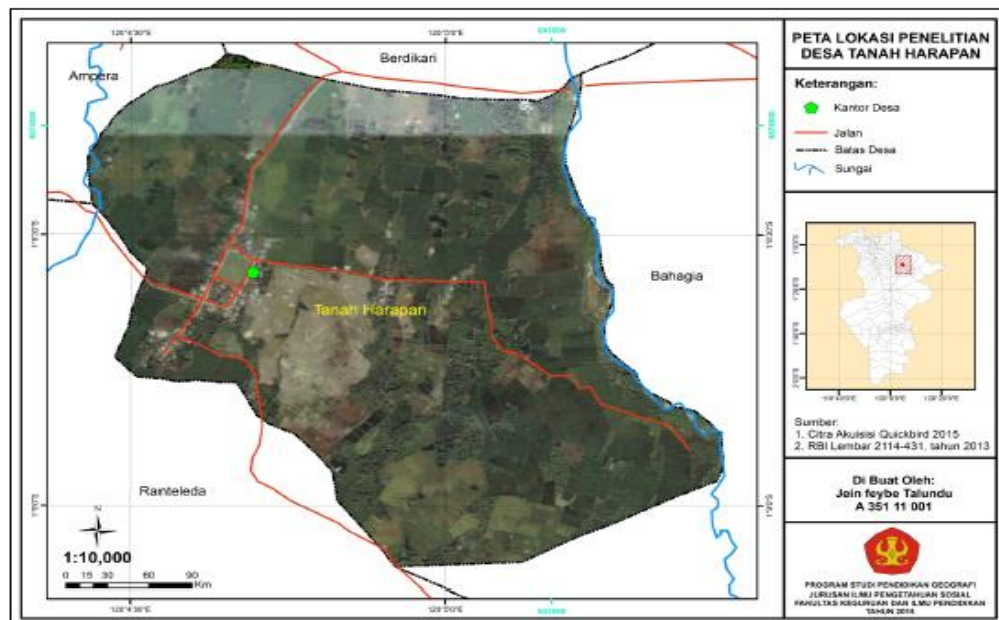
II. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data (Sudjarwo 2001:51). Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan (Sugiyono 2009:3).

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Tanah Harapan Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi, yang berjarak sekitar 3 Km dari Ibu Kota Kecamatan dan sekitar 30 Km dari kota Kabupaten.



3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga yang berprofesi sebagai petani sawah yang berjumlah 232 KK. Dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Arikunto (2006:134) dalam pengambilan sampel penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka, sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) yang ada di Desa Tanah Harapan. Untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel, maka dihitung dari jumlah KK (populasi) Petani sawah sebanyak 232 KK diambil 15% dari banyaknya KK, dari 232 KK yang terdapat di Desa Tanah Harapan tersebut kemudian dikali dengan 15% dari populasi yang akan dipilih sebagai sampel lalu dibagi dengan 100 sehingga diperoleh sampel yang akan menjadi subyek penelitian sebanyak 35 KK.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder.

- 1). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama (Responden). Data primer dapat melalui pengamatan, wawancara maupun berupa informasi yang peneliti dapatkan secara langsung dari masyarakat yang ada di Desa Tanah Harapan.
- 2). Data sekunder adalah data yang peneliti dapatkan dari sumber lain yang dapat memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan adalah (1) observasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (2) wawancara yaitu alat yang dipergunakan dalam komunikasi tersebut yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang disajikan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi (*interviewer atau infomation*) yang dijawab secara lisan pula oleh responden (*interviewee*) (3) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh respoonden (4) dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, dimana data diperoleh dari arsip atau dokumentasi Desa Tanah Harapan. Data yang dikumpulkan yaitu profil Desa Tanah Harapan dan gambar/foto lokasi penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan angket menggunakan analisis analisa statistik deskriptif Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung presentase :

$$\frac{P}{N} = F \times 100 \%$$

- P : presentasi yang akan dicapai
F : Jumlah frekuensi jawaban
N : Banyaknya responden

100: Bilangan tetap

III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

1). Ststus Pekerjaan

Berdasarkan hasil yang di dapatkan, pekerjaan yang dimiliki kepala keluarga penduduk di Desa Tanah Harapan sebagian besar adalah sebagai petani.

Tabel 1. Pekerjaan Kepala Keluarga (KK)

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petani	33	94,28
2	Pensiun Pernahti	1	2,86
3	Pensiun Abri	1	2,86
	Jumlah	35	100

Sumber: Olahan Data Primer 2015

Melihat dari tabel 4.8 ada beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh KK di Desa Tanah Harapan seperti sebagai petani dengan jumlah 33 KK (94,28%) sedangkan pensiun pernahti berjumlah satu orang (2.86%), serta pensiun ABRI berjumlah satu KK (2.86%). Maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan KK yang paling banyak di Desa Tanah Harapan adalah sebagai petani.

2). Pendapatan

2. Pendapatan Padi dalam Setiap Panen

No	Jumlah penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ Rp. 500.000	14	40
2	Rp. 500.00-Rp.700.00	4	11,42
3	Rp. 800.000 -Rp. 1.000.000	11	31,42
4	≥ Rp. 1.500.000	6	17,14
	Jumlah	35	100

Sumber: Olahan Data Primer 2015

Tabel 3.2 menunjukkan data total pendapatan KK setiap kali panen yang tertinggi ≥ Rp. 1.500.000/panen sebanyak 6 KK (17,14%) dan pendapatan KK yang terendah ≤ Rp. 500.000/panen yaitu sebanyak jumlah 14 KK (40%), dapat pula dilihat pada digram berikut.

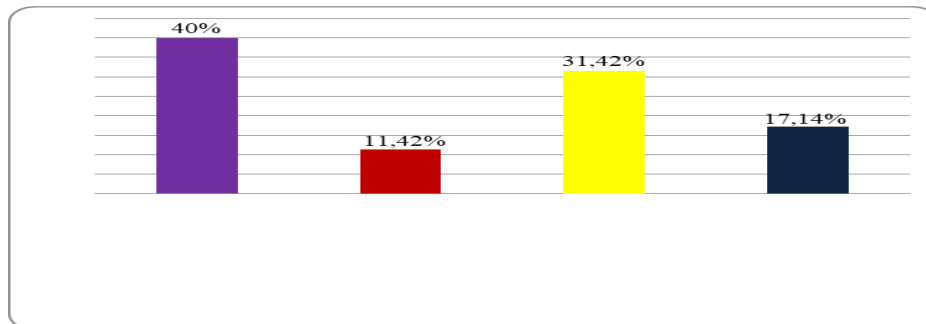


Diagram 1. Pendapatan Kepala Keluarga (KK)

3). Status Kepemilikan Lahan

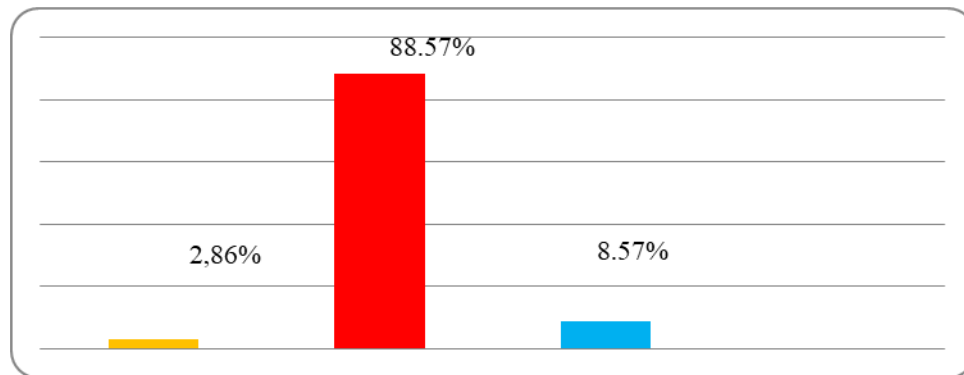
Sebagai sumber ekonomi masyarakat khususnya di desa, lahan merupakan suatu hal yang utaman. Karena pemilikan lahan sangat penting untuk menunjang perekonomian. Hasil penelitian disajikan pada table dibawah ini.

Tabel 3. Status Kepemilikan Lahan Pertanian

No	Status kepemilikan lahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sewa	1	2,86
2	Milik	31	88,57
3	Sakap	3	8,57
4	Gadai		
	Jumlah	35	100

Sumber: Olahan Data Primer 2015

Tabel 3. menunjukkan paling banyak status lahan dimiliki oleh responden adalah milik pribadi berjumlah 31 KK (88,57%), kemudian yang memiliki lahan sewa berjumlah satu KK (2,86%) dan status lahan sakap berjumlah tiga KK (8,57%), serta dapat disajikan pada diagram berikut.



Digram Ststus Kepemilikan Lahan Pertanian

Pada tabel 3. memberikan gambaran mengenai kondisi bangunan yang dimiliki oleh setiap responden. kaitanya dengan pendapatan gunana untuk mendapatkahn hasil yang baik. Berikut hasil yang di dapatkan dapat dilihat paa tabel berikut.

Tabel 4. Kondisi Bangunan Rumah

No	Bangunan rumah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Permanen	15	42,85
2	Semi permanen	14	40,00
3	Papan	6	17,15
	Jumlah	35	100

Sumber: Olahan Data Primer 2015

Pada tabel 3. menunjukkan bahwa responden mempunyai bangunan rumah permanen sebanyak 15 KK (42,85%), semi permanen 14 KK (40 %) dan papan 6 KK (17,15%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semuanya responden mempunyai kondisi bangunan rumah yang sangat baik. Berikut disajikan dalam bentuk diagram.

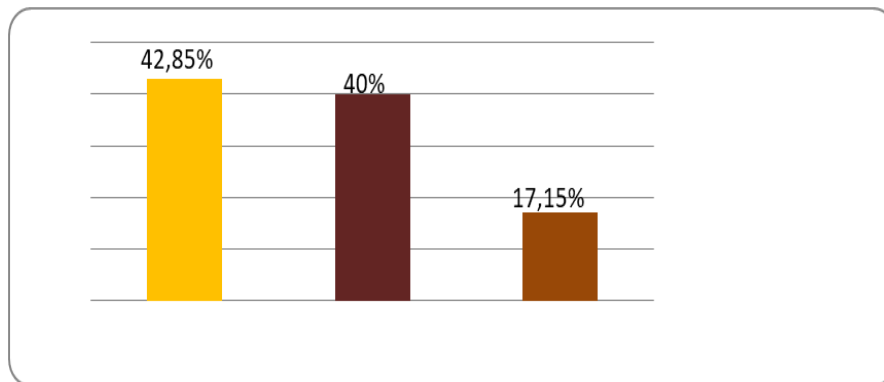


Diagram 2. Kondisi Bagunan Rumah

2. Pembahasan

1). Status Pekerjaan

Pekerjaan yang dimiliki oleh kepala keluarga berdasarkan hasil penelitian, bahwa kepala keluarga pada umumnya adalah sebagai petani sebanyak 94,28% sedangkan pensiun pernabahti 2.86%, serta pensiun ABRI 2.86%.

2). Penghasilan

Hasil penelitian menunjukkan pengasilan setiap kepala keluarga sangat beragam dalam setiap panen seperti: Kepala Keluarga yang berpendapatan paling tinggi \leq Rp. 500.000 sebanyak 17,14% dan yang terendah \leq Rp. 500.000/panen yaitu sebanyak jumlah 40%. Berdasarkan penghasilan yang di dapatkan oleh setiap kepala keluarga, bisa dikatan sudah dapat memenuhi kehidupan mereka sehari-hari.

3). Pemilikan Lahan

Pada umumnya pemilikan lahan sangat berpengaruh bagi tingkat ekonomi seseorang. Hasil penelitian menunjukkan status lahan yang dimiliki oleh kepala keluarga sebageian besar adalah milik sebanyak 88,57%, kemudian yang memiliki lahan sewa sebanyak 2,86% dan memiliki status lahan sakah berjumlah 8,57%. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata luas lahan yang dikelolah KK adalah <1 ha berjumlah 85,71% dan 1-2 ha berjumlah 14,29% , serta pemilikan luas lahan sawah yang dimiliki oleh KK seperti: < 1 ha 88,57%, sedangkan yang memiliki luasa lahan sawah 1-2 ha berjumlah 11,43. Melihat

status kepemilikan lahan dan luas sawah dimiliki oleh kepala keluarga sangat berdampak pada perekonomian atau pendapatan.

4). Keadaan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian bahwa status kepemilikan rumah yang mereka tempati milik sendiri, namun beberapa dari mereka masih ada yang menumpang. Hal menyebabkan bisa terjadi karena tidak adanya tanah yang mereka miliki, sehingga keluarga tersebut menumpang dengan orang lain.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan yaitu:

1. Status pekerjaan yang dimiliki oleh setiap responden rata-rata sebagai petani dengan jumlah 33 KK (94,28%).
2. Hasil penelitian yang di dapatkan bahwa tingkat pendapatan yang didapati oleh kepala keluarga yang ada di Desa Tanah Harapan sudah terbilang cukup dimana \leq Rp. 500.000 (40%), Rp. 500.00-Rp.700.00 (11,42%), Rp. 800.000 -Rp. 1.000.000 (31,42%) dan \geq Rp. 1.500.000 (17,14%). Berdasarkan penghasilan yang di dapatkan oleh setiap KK sudah dapat memenuhi kebutuhan mereka.
3. Pemilikan luas yang dimiliki oleh setiap KK untuk persawahan yaitu rata-rata < 1 ha dan untuk 1-2 ha hanya beberapa KK saja serta status kepemilikan lahan hampir semua KK memiliki lahan sawah sendiri.
4. Kondisi tempat tinggal yang dimiliki oleh setiap KK rata-rata semuanya sudah baik dan bahkan ada yang sudah sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daldjoeni. (1991). *Pengantar Geografi*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Pranada Media Grup.

Nanawi Hadari, H dan Hadari Martini, H.M. (2006). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudijono, Anas. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono . (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.